

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dimensi *fraud diamond* diantaranya tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), pembenaran (*rationalization*), dan kesempatan (*capability*) terhadap kecurangan akademik dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini, kuesioner yang telah disebarakan terhadap 185 responden diolah dan dianalisis dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasil penelitian ini didukung dengan bukti bahwa nilai signifikansi dalam uji *moderated regression analysis* (MRA) sebesar 0,000 yang artinya  $\leq 0,05$ . Sehingga segala jenis tekanan dan tuntutan yang dirasakan mahasiswa akan mempengaruhi mereka untuk melakukan kecurangan dalam bidang akademik agar tuntutan yang dirasakan dapat terpenuhi. Selanjutnya pada pengujian variabel religiusitas dalam memoderasi tekanan terhadap kecurangan akademik didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,558 yang berarti  $\geq 0,05$  maka religiusitas tidak memperkuat ataupun memperlemah tekanan yang dirasakan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

2. Kesempatan (*opportunity*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasil penelitian ini didukung dengan bukti bahwa nilai signifikansi dalam uji *moderated regression analysis* (MRA) sebesar 0,152 yang artinya  $\geq 0,05$ . Dengan hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki celah atau kesempatan yang besar untuk melakukan kecurangan, hal ini dimungkinkan karena sistem pengawasan dan prosedur penjagaan yang diterapkan sudah sangat baik. Selanjutnya pada pengujian variabel religiusitas dalam memoderasi kesempatan terhadap kecurangan akademik didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari uji hipotesis pada MRA 3 hasilnya adalah 0,249  $\geq 0,05$  maka baik dengan ataupun tanpa religiusitas kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.
3. Pembenaan berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasil penelitian ini didukung dengan bukti bahwa nilai signifikansi dalam uji *moderated regression analysis* (MRA) sebesar 0,003 yang artinya  $\leq 0,05$ . Mahasiswa terkadang membenarkan perilaku kecurangan akademik yang mereka lakukan berdasarkan asumsi logis pemikiran mereka sendiri. Sehingga ketika mereka merasa tertekan, mereka akan berasumsi logis untuk membenarkan perilaku kecurangan akademik tersebut. Selanjutnya pada pengujian variabel religiusitas dalam memoderasi pembenaan terhadap kecurangan akademik didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,676 yang berarti  $\geq 0,05$  maka religiusitas tidak memperkuat ataupun memperlemah pembenaan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

4. Kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasil penelitian ini didukung dengan bukti bahwa nilai signifikansi dalam uji *moderated regression analysis* (MRA) sebesar 0,025 yang artinya  $\leq 0,05$ . Karena adanya tekanan yang dirasakan, serta pembenaran untuk membela tindakan kecurangan yang dilakukan didukung dengan kemampuan individu dalam mencontek, maka niat atau keinginan untuk mencontek semakin kuat. Selanjutnya pada pengujian variabel religiusitas dalam memoderasi kemampuan terhadap kecurangan akademik didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,267 yang berarti  $\geq 0,05$  maka religiusitas tidak memperkuat ataupun memperlemah kemampuan yang dimiliki dalam melakukan kecurangan akademik.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan baik dalam hal responden penelitian, metode yang digunakan, maupun pengujian. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Terdapat dua ratus (200) kuesioner yang disiapkan untuk diisi oleh responden, tujuh (7) kuesioner tidak kembali serta delapan (8) kuesioner tidak dapat diolah dimana hal ini merupakan kondisi yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti.
2. Hasil dari variabel religiusitas sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini dirasa masih belum akurat, karena dalam penelitian ini, religiusitas sebagai

variabel moderasi tidak memoderasi hubungan dari seluruh variabel independen (tekanan, kesempatan, pembenaran dan kemampuan), karena teknik pengujian dilakukan dengan meregresikan seluruh variabel secara bersamaan.

### 5.3 **Saran.**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, yaitu:

1. Menggunakan *google form* sebagai media untuk pengisian kuesioner penelitian.
2. Melakukan uji regresi secara terpisah untuk masing-masing variabel (melakukan uji regresi per variabel) agar mendapatkan hasil religiusitas sebagai variabel moderasi yang lebih akurat.
3. Melakukan wawancara dengan responden, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang dirasakan dan dialami oleh mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Albrecht, W. Steve, Chad O Albrecht, Conan C. Albrecht, dan Mark F. Zimbelman. 2016. *Fraud Examination, Fifth Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Ahmar, N. (2016). Modul Statistika 2. Surabaya: Stie Perbanas Surabaya.
- Amalia, U. T., & Nurkhin, A. (2019). Dimensi Diamond Fraud Dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap *Academic Fraud* Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 1-17.
- Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, I. G. E. (2017). Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurnagan Akademik (Studi Empiris : Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak*, 7(1), 121–133.
- Artani, K. T. B., & Wetra, I. W. (2017). Pengaruh *Academic Self Efficacy* dan *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 7(2), 123–132.
- Association of Certified Fraud Examiners*. 2014. *Report to the nations on occupational Fraud and abuse*. ACFE, pp1-80
- Aulia, F. (2015). Faktor-Faktor yang Terkait dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 6(1), 23–32. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6647>.
- Becker, D., Connolly, J., Lentz, P., & Morrison, J. (2006). *Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty among Business Students*. *Academy of Educational Leadership Journal*, 10(1), 37.
- Bolin, A. U. (2004). *Self-control, perceived opportunity, and attitudes as predictors of academic dishonesty*. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 138(2), 101–114. <https://doi.org/10.3200/JRLP.138.2.101-114>
- Bujaki, M., Lento, C., & Sayed, N. (2019). *Utilizing professional accounting concepts to understand and respond to academic dishonesty in accounting programs*. *Journal of Accounting Education*, 47(xxxx), 28–47. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.01.001>
- Deliana, Abdulrahman, & Nursiah. (2017). Perilaku Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara. *Proceeding* (Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis), 3–9.
- Ghozali, I., 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghufron, M. & Risnawita, R., 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hariyanto, W., Rini, D. D. O., & Margianawati, D. (2014). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Yang Dimoderasi Religiusitas. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).
- Hasan, A. B., Purwanika. 2013. Kode Etik Psikologi & Ilmuwan Psikologi. Surabaya: Graha Ilmu.
- <http://www.perbanas.ac.id> (diakses tanggal 10 September 2019, pukul 7:04 WIB)
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2018. Akuntansi Keperilakuan. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Nur Ghufron, R. R. S., 2014. Teori-Teori PSikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis. (2017). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(2), 121–133.
- Padmayanti, K. D., Sujana, E., & Kurniawan, P. S. (2017). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Penerima Bidikmisi Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha ). *E-JournalSI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan “*Self Efficacy*” dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 103–111. <https://doi.org/2303-2499>
- Sagoro, E. M. (2013). Pensinergian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 11(2).
- Purnamasari, D. (2013). *Educational Psychology Journal. Educational Psychology Journal*, 2(1), 65–72.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. (2004). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. 1(2), 61–70.
- Tuanakotta, T. M., 2010. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Widianto, A., & Sari, Y. P. (2017). Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 1 2017 Politeknik Harapan Bersama Tegal Jalan Mataram No . 9 Kota Tegal 52142 , Indonesia Telp . ( 0283 ) 352000 *Abstract : Higher Education as a national education system has a strategic role in educatin*. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi) Vol 1 2017 ISSN.: 2528 - 6145 Perguruan,*

1(2007), 29–37.

Widyastuti, Y., 2013. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wilopo, R., 2016. Etika Profesi Akuntan : Kasus-Kasus di Indonesia. Edisi ke-2. Surabaya: Perbanas Press.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2014). *The fraud diamond: Considering the four elements of fraud.*

Zamzam, I., Mahdi, S., & Ansar, R. (2017). Pengaruh diamond fraud dan tingkat religiusitas terhadap kecurangan akademik (studi pada mahasiswa S-1 di lingkungan perguruan tinggi se kota Ternate). *Akuntansi Peradaban*, 3, 1–24.

